

# Daily Market Watch

## Headlines

Pada hari Kamis (28/05), Rupiah ditutup melemah sebesar 0.03% di level 14,715 dengan kurs acuan JISDOR di level 14,769. Pelemahan terbatas juga terjadi di pasar surat utang Indonesia. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh sentimen positif dari rencana pemulihan roda perekonomian melalui mekanisme *new normal* yang diumumkan Presiden Jokowi. Namun tensi hubungan AS-China yang semakin memanas masih menjadi fokus utama pelaku pasar setelah Trump menyerang China dengan tuduhan virus Covid-19 berasal dari laboratorium di Wuhan dan menuntut kompensasi atas kerusakan ekonomi AS. Selain itu, AS yang kembali ikut campur pada masalah Hongkong membuat pelaku pasar khawatir akan terjadinya konfrontasi lebih lanjut berupa konfrontasi bersenjata atau perang militer.

## Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (29/05), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **14,700- 14,800**.

## Domestic News

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan laju inflasi pada Mei 2020 relatif terkendali pada level yang sangat rendah yaitu 0.09% *month-to-month* atau 2.21% *YoY*. Proyeksi tersebut lebih baik dari pada proyeksi pada pekan-pekan sebelumnya yang mana BI sempat memproyeksikan akan terjadi deflasi di bulan Mei 2020. Selain dampak dari Covid-19, perkiraan rendahnya angka inflasi juga dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas di pasar global sehingga inflasi akibat impor (*imported inflation*) pun rendah. Nilai tukar Rupiah yang bergerak stabil cenderung menguat mencapai 10% sejak awal Q2 2020 turut menjaga ekspektasi inflasi dengan didukung oleh koordinasi yang baik antara pemerintah dan BI.

## Global News

Sentimen global masih bersumber dari memburuknya hubungan AS - China dan dikhawatirkan AS akan mengeluarkan sanksi baru yang lebih keras seperti sanksi visa dan perdagangan. Sentimen lainnya, pelaku pasar masih khawatir terhadap risiko perlambatan ekonomi global, terlebih beberapa bank sentral dunia seperti Eropa dan Jepang kembali gencar mengeluarkan stimulus-stimulus baru. Dari Inggris, muncul risiko *no deal Brexit* dari PM Inggris Boris Johnson yang tidak akan memperpanjang kesepakatan dengan Uni Eropa. Namun terdapat sentimen positif yang dapat menahan pelemahan Rupiah yakni rilis data AS yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar seperti GDP AS Q1 - 5.0% (sur : -4.8% vs prior : 2.1%), Initial Jobless Claim 2.213K (sur : 2.100K vs prior : 2.446K).

## Foreign Currency VS IDR

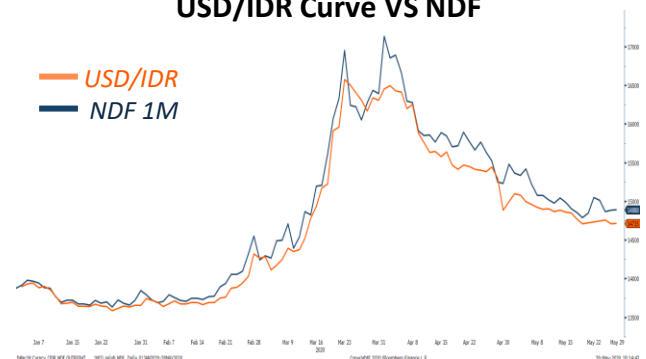
IDR	27/05	28/05	Δ%
USD	14,710	14,715	0.03%
EUR	16,129.53	16,193.13	0.39%
SGD	10,372.68	10,364.87	-0.08%
JPY	136.81	136.47	-0.25%

Source: Reuters

## USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,745	14,800	14,745	14,715

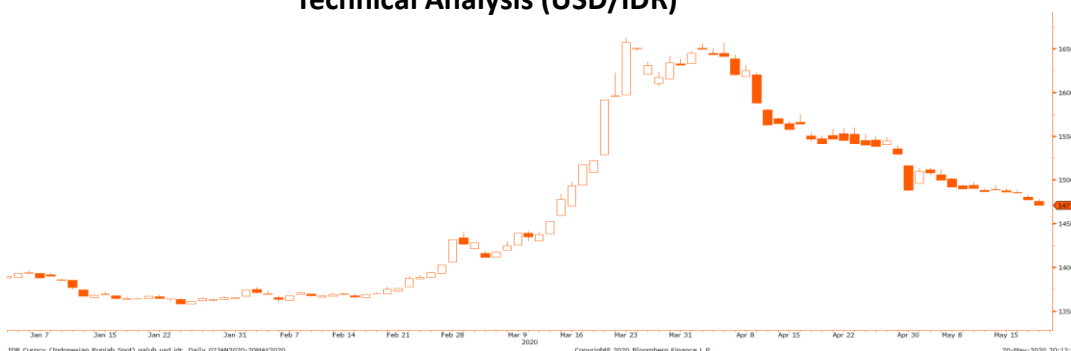
## USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

*Non Deliverable Forward* 1M (NDF) pada hari Kamis (28/05) berada di level 14,888, naik sebesar 4 bps dibandingkan level NDF pada hari Rabu (27/05).

## Technical Analysis (USD/IDR)



### Support

Support 1 : 14,650  
Support 2 : 14,500

### Resistance

Resistance 1 : 15,500  
Resistance 2 : 16,123

### Prediksi

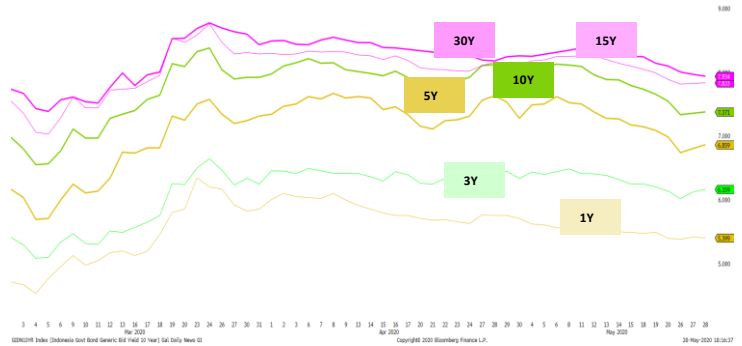
**14,700- 14,800.**

Source: Bloomberg

Benchmark (Yield%)

Govt. Bonds IDR (daily/3m)

Seri Benchmark	27/05	28/05	Δ%
FR81 (5Y)	6.77	6.82	0.74%
FR82 (10Y)	7.32	7.33	0.14%
FR80 (15Y)	7.77	7.75	-0.26%
FR83 (20Y)	7.78	7.77	-0.13%



Source: Bloomberg

Kamis (28/05) harga SBN ditutup relatif melemah. Pergerakan tersebut dipengaruhi sentimen negatif yang disebabkan oleh ketegangan AS dan China yang kembali meningkat setelah DPR AS meloloskan RUU terkait pemberian sanksi terhadap pejabat China atas tindakan pelanggaran hak asasi manusia muslim minoritas di China. Selain itu, sentimen negatif juga meningkat setelah Departemen Tenaga Kerja AS merilis angka klaim pengangguran baru per 23 Mei sebesar 2.1 juta (survey 2.05 juta). Namun demikian, laju klaim pengangguran tersebut lebih rendah dibanding pekan sebelumnya yang sebesar 2.44 juta dan 4 juta klaim pada akhir Maret 2020. Indeks Dow Jones dan S&P 500 merespon data tersebut dengan penguatan sebesar 0.43% dan 0.40%. Kenaikan bursa saham AS tersebut dapat berdampak positif terhadap instrumen keuangan di *emerging markets*, termasuk SBN. Sehingga harga SBN diprediksi bergerak *sideways*.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR81 (5Y)	98.25 / 99.00	6.92 / 6.74
FR82 (10Y)	97.75 / 98.00	7.31 / 7.28
FR80 (15Y)	97.60 / 97.95	7.77 / 7.73
FR83 (20Y)	96.50 / 97.50	7.85 / 7.75

Disclaimer: \*Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar

ada kondisi tersebut, investasi pada seri menengah seperti FR70, FR78, FR81, FR77, FR64 dan FR82 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

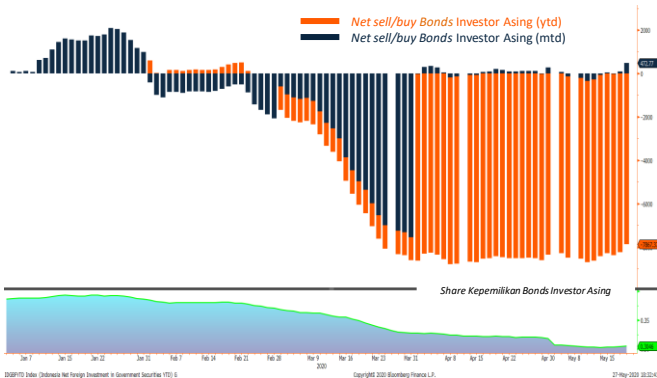
History Bond Index

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	27/05	28/05	27/05	28/05	27/05	28/05
1Y	0.18	0.17	5.41	5.40	1.87	1.78
5Y	0.35	0.33	6.80	6.86	2.37	2.33
10Y	0.68	0.67	7.35	7.37	2.60	2.59
30Y	1.44	1.44	7.96	7.93	3.39	3.38

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	27/05	28/05	27/05	28/05
10Y	669	669	192	192

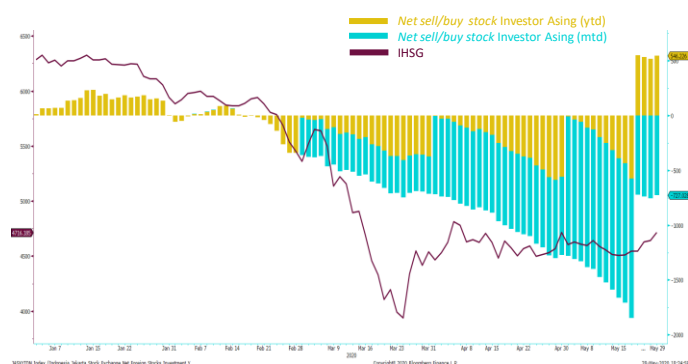
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Rabu (20/05) secara *Year to date foreign ownership net sell* sebesar eq. USD 7,867 juta, dengan rasio kepemilikan asing sebesar 30.5%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Kamis (28/05) ditutup menguat sebesar 1.61% ke level 4716.16. Tercatat 195 saham menguat, 196 saham melemah dan 162 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan closing hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp 12.03 Trilyun. Adapun investor asing net buy sebesar Rp 436.9 Milyar.

# Top Volume Bonds

Government	28/05	Corporate	28/05
FR0082 (10Y)	IDR 1.90 T	Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Th 2020 Seri A	IDR 200 M
SPN12200703 (1M)	IDR 492 M	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri A	IDR 100 M
FR0077 (4Y)	IDR 489 M	Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Th 2020 Seri B	IDR 75 M

Source: bloomberg

## Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
05/26 21:00	US	New Home Sales	Apr	480k	623k	627k	619k
05/26 21:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	May	87	86.6	86.9	85.7
05/27 18:00	US	MBA Mortgage Applications	May 22	--	2.7%	-2.6%	--
05/28 19:00	GE	CPI MoM	May P	-0.1%	-0.1%	0.4%	--
05/28 19:00	GE	CPI YoY	May P	0.6%	0.6%	0.9%	--
05/28 19:30	US	Durable Goods Orders	Apr P	-19.0%	-17.2%	-14.7%	-16.6%
05/28 19:30	US	GDP Annualized QoQ	1Q S	-4.8%	-5.0%	-4.8%	--
05/28 19:30	US	Initial Jobless Claims	May 23	2100k	2123k	2438k	2446k
05/29 06:30	JN	Jobless Rate	Apr	2.7%	2.6%	2.5%	--
05/29 06:50	JN	Industrial Production MoM	Apr P	-5.7%	-9.1%	-3.7%	--
05/29 13:45	FR	CPI YoY	May P	0.3%	--	0.3%	--
05/29 13:45	FR	GDP QoQ	1Q F	-5.8%	--	-5.8%	--
05/29 13:45	FR	GDP YoY	1Q F	-5.4%	--	-5.4%	--
05/29 15:00	EC	M3 Money Supply YoY	Apr	8.2%	--	7.5%	--
05/29 19:30	US	Wholesale Inventories MoM	Apr P	-0.7%	--	-0.8%	--
05/29 19:30	US	Personal Income	Apr	-6.0%	--	-2.0%	--
05/29 19:30	CA	Quarterly GDP Annualized	1Q	-10.0%	--	0.3%	--
05/29 19:30	US	Personal Spending	Apr	-12.8%	--	-7.5%	--
05/29 19:30	CA	GDP MoM	Mar	-8.5%	--	0.0%	--
05/29 20:45	US	MNI Chicago PMI	May	40	--	35.4	--
05/29 21:00	US	U. of Mich. Sentiment	May F	74	--	73.7	--
05/31 08:00	CH	Manufacturing PMI	May	51.1	--	50.8	--
06/01 06:50	JN	Capital Spending YoY	1Q	-5.0%	--	-3.5%	--
06/01 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	May F	--	--	38.4	--
06/01 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	May	49.7	--	49.4	--
06/01 14:50	FR	Markit France Manufacturing PMI	May F	--	--	40.3	--
06/01 14:55	GE	Markit/BME Germany Manufacturing PMI	May F	36.8	--	36.8	--
06/01 15:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	May F	39.5	--	39.5	--
06/01 15:30	UK	Markit UK PMI Manufacturing SA	May F	40.9	--	40.6	--
06/01 20:45	US	Markit US Manufacturing PMI	May F	--	--	39.8	--
06/01 21:00	US	Construction Spending MoM	Apr	-6.5%	--	0.9%	--
06/01 21:00	US	ISM Manufacturing	May	43.5	--	41.5	--

## Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
05/19 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	May 19	4.25%	4.50%	4.50%	--
06/02 07:30	Markit Indonesia PMI Mfg	May	--	--	27.5	--
06/02 11:00	CPI YoY	May	2.20%	--	2.67%	--
06/08 10:00	Foreign Reserves	May	--	--	\$127.88b	--
06/15 11:00	Exports YoY	May	--	--	-7.02%	--
06/18 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Jun 18	--	--	4.50%	--

# Global Covid-19 (Top 5 + IND)

## Data per 28 Mei 2020

**Kasus**

**Meninggal**

**Sembuh**



**Brazil**  
**411,821**  
**25,598**  
**166,647**



**Rusia**  
**379,051**  
**4,142**  
**150,993**



**AS**  
**1,709,996**  
**101,002**  
**391,508**



**UK**  
**270,507**  
**37,919**  
**1,166**

### GLOBAL



**5,925,063**  
**357,781**  
**2,387,896**



**Spanyol**  
**237,906**  
**27,119**  
**150,376**



**Indonesia**  
**24,538**  
**1,496**  
**6,240**

## IND Top 5 Covid-19



Sumber : [gisanddata.maps.arcgis.com](http://gisanddata.maps.arcgis.com)

**JIKA MERASA TIDAK SEHAT**

Overcrowding  
 Bersin / Fluk  
 Saluk / Tenggorokan  
 Gangguan Pernapasan

Jika tidak punya suhu  
 gunakan alat ukur  
 bersin/puk, tutupi  
 mulut dengan tisu  
 bersin/puk ke  
 bahu/elastisitas

**YANG HARUS DILAKUKAN SAAT KE FASHANKES:**

Gunakan masker  
 Ikuti etika batuk/bersin  
 yang benar  
 Tidak menggunakan  
 transportasi umum

sumber:  
 1. WHO Covid-19 Situation Report  
 2. Kementerian Kesehatan Indonesia  
 3. [gisanddata.maps.arcgis.com](http://gisanddata.maps.arcgis.com)

Provinsi	Kasus	Meninggal	%Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	6895	509	7.38%	1682	24.39%
Jabar	2157	142	6.58%	542	25.13%
Jatim	4142	320	7.73%	522	12.60%
Banten	817	66	8.08%	181	22.15%
Sulsel	1381	68	4.92%	518	37.51%
Lainnya	9146	391	4.28%	2795	30.56%
<b>Total</b>	<b>24538</b>	<b>1496</b>	<b>6.10%</b>	<b>6240</b>	<b>25.43%</b>

Sumber : [infeksiemerging.kemkes.go.id](http://infeksiemerging.kemkes.go.id)

**Disclaimer**

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.